

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisis dan pengujian hipotesis dengan menggunakan dua metode analisis, untuk menguji pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba atau Rugi, Opini Auditor, Ukuran KAP, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap *Audit Delay* pada PT. Bio Industri Nusantara, maka dapat di ambil kesimpulan :

1. Setelah dilakukan analisis laporan keuangan pada Ukuran Perusahaan, Laba atau Rugi, Opini Auditor, Ukuran KAP, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap audit delay PT. Bio Industri Nusantara didapatkan hasil bahwa Ukuran Perusahaan, Laba atau Rugi, Profitabilitas dan solvabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Audit Delay*.
2. Hasil pengujian dengan analisis statistik terhadap koresponden dengan menggunakan kuesioner, didapatkan Nilai Sig. untuk semua variabel X terhadap variabel $Y > 0.05$ maka H_0 ditolak artinya bahwa tidak ada pengaruh antara masing-masing variabel X terhadap variabel Y . Kecuali, pada variabel opini auditor (X_3), yang memiliki nilai 0,047 yang artinya variabel $Y < 0,05$. Kesimpulannya bahwa variabel opini auditor (X_3) mempengaruhi variabel audit delay. Sedangkan, variabel ukuran perusahaan (X_1), variabel laba atau rugi (X_2), variabel ukuran kantor akuntan publik (X_4), variabel

profitabilitas (X_5), dan variabel solvabilitas (X_6) tidak mempengaruhi variabel audit delay (Y).

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan hanya pada satu perusahaan, sehingga tidak dapat dilakukan uji asumsi yang lebih banyak dan mendetail.
2. Penelitian dilakukan hanya mengacu pada definisi audit delay yang telah ada pada literatur-literatur hasil penelitian sebelumnya, dimana literatur tersebut belum cukup menjelaskan definisi audit delay karena tidak memperhitungkan waktu perikatan audit yang sangat mungkin berbeda pada tiap perusahaan sampel per tahunnya.
3. Dikarenakan fokus penelitian pada perusahaan menengah, maka hasil penelitian ini tidak dapat digunakan untuk *generalized* audit delay perusahaan pada umumnya.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis menyarankan hal-hal berikut:

1. Kepada PT. Bio Industri Nusantara disarankan untuk lebih memberikan keleluasaan kepada auditor untuk melakukan pekerjaan lapangan, baik dalam kemudahan akses data, dan bukti-bukti audit lainnya sebelum tanggal penutupan buku. Perusahaan hendaknya dapat memberikan jawaban-jawaban

yang benar dan wajar atas pertanyaan yang diajukan oleh auditor sehingga laporan keuangan auditan dapat diterbitkan lebih cepat.

2. Bagi para investor sebaiknya tidak hanya berasumsi bahwa *Audit Delay* dipengaruhi oleh Ukuran Perusahaan, Laba atau Rugi, Opini Auditor, Ukuran KAP, Profitabilitas, dan Solvabilitas saja, tetapi juga harus memandang faktor-faktor lain seperti Jenis Usaha, Struktur Kepemilikan Perusahaan, faktor perusahaan publik atau *non* publik, dan lain sebagainya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, untuk menyempurnakan penelitian yang akan dilakukan, sebaiknya melakukan hal berikut ini. Pertama, memperluas lingkup penelitian dengan memperbanyak jumlah sampel yang diteliti secara langsung. Kedua, memperbanyak variabel dalam menguji *Audit Delay* seperti faktor perusahaan publik atau *non* publik, faktor luas audit yang dilakukan, faktor lamanya menjadi klien KAP yang bersangkutan. Ketiga, menambahkan data primer lainnya selain memberika kuesioner, seperti bagaimana pengendalian internal klien, tingkat kinerja audit dan resiko audit. Ketiga, waktu penelitian sebaiknya lebih dari 3 tahun, untuk dapat melihat kecenderungan terjadinya *Audit Delay* sepanjang tahun.
4. Kepada auditor, disarankan untuk merencanakan pekerjaan lapangan dengan sebaik mungkin sehingga pekerjaan dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Tidak hanya perusahaan multinational company yang menerapkan standar audit yang baik, tetapi juga perusahaan kecil dan menengah. Melihat jumlah klien yang terus meningkat dari tahun ke tahun, maka ketepatan waktu harus sangat diperhatikan auditor dalam perencanaan dan pelaksanaan audit.